

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Penulisan kode *Vitrectomy Posterior* di Rumah Sakit MATA “Dr.YAP” Yogyakarta Terkait untuk SPO di Rumah Sakit Mata “Dr.YAP” Yogyakarta sudah terdapat SPO,dan dokter wajib melihat SPO untuk penulisan diagnosis dan tindakan agar penulisan lebih bisa diperjelas dan mudah untuk dibaca oleh petugas coding. dan jika terdapat tulisan dokter yang tidak jelas maka petugas *coding* wajib menanyakan kepada dokter yang menangani pasien tersebut untuk memastikan penulisan tindakan agar penulisan di berkas rekam medis dapat terbaca oleh petugas.
2. Ketepatan kode tindakan *Vitrectomy Posterior* pasien rawat inap di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta tahun 2018 Pengodean tindakan *vitrectomy posterior* dianggap tepat dan benar apabila kode tindakan yang dikode sudah sesuai dengan ICD-9-CM, dapat dilihat dari presentase ketepatan kode tindakan sebanyak 52 (75%) kode tepat yang sesuai dengan ICD-9-CM dan pakar koder, dan 15 (21%) kode tidak tepat yang artinya kode tersebut belum tepat atau belum sesuai dengan ICD-9-CM. dan untuk kode yang tidak dapat dinilai atau tindakan yang tidak di kode sebanyak 2 berkas.

B. Saran

1. Sebaiknya dokter lebih jelas lagi untuk menuliskan diagnosis maupun tindakan agar tulisan dapat terbaca oleh petugas *coding*.
2. Seharusnya petugas *coding* harus xmengecek ulang di berkas rekam medis setelah petugas menuliskan kode tindakan, agar

petugas benar-benar tau apakah kode tersebut sudah dituliskan atau belum supaya tidak terjadi kekosongan penulisan kode.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA